

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian eksperimen. Sukmadinata (2005, hlm. 194) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen (*experimental research*) merupakan pendekatan kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Melalui cara membandingkan dua kelompok, kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol tanpa pemberian perlakuan khusus.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* atau *control group design*. Desain ini merupakan bentuk dari *quasi experimental design* atau kuasi eksperimen. Desain ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Dalam *nonequivalent control design* terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas penelitian yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas kontrol merupakan kelas penelitian yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Pada kelas eksperimen, variabel terikat akan diberikan perlakuan variabel bebas, yaitu model pembelajaran pengalamanberbantuan multimedia. Sedangkan, pada kelas kontrol variabel terikat diberikan perlakuan metodeterlangsung. Adapun rancangan penelitian ini terlihat pada gambar:

Tabel. 3.1
Pola Penelitian

<i>Treatment Group</i>	O1	X1	O2
<i>Control Group</i>	O3	X2	O4

(Sugiyono, 2009, hlm. 116)

Keterangan: O1 dan O2 = prates dan pascates di kelas eksperimen.

O3 dan O4 = prates dan pascates di kelas kontrol.

- X1 = perlakuan di kelas eksperimen berupa model pembelajaran pengalaman pada pembelajaran menulis teks narasi.
- X2 = perlakuan di kelas kontrol berupa metode konvensional dalam pembelajaran menulis teks narasi.

Berdasarkan rancangan tersebut, penelitian akan dilakukan pada pembelajaran menulis teks narasi dengan memberikan perlakuan melalui model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia. Peneliti akan memilih dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dari kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia selama pembelajaran menulis teks narasi. Berbeda dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode langsung. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti akan melakukan *pretest* (prates). Setelah pemberian perlakuan, peneliti kembali melakukan *posttest* (pascates).

A. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014, hlm. 117). Jadi populasi ini tidak menyangkut tentang perorangan melainkan secara keseluruhan yang ada. Penelitian dilakukan di SMAN 44 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini mengambil populasi kelas VII di SMAN 44 Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm.118). Pengambilan sampel yang diambil dari populasi tersebut haruslah representatif atau mewakili dari

populasi. Penelitian ini menggunakan dua kelas dari kelas VII di SMAN 44 Bandung. Dua kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan hasil.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pengamatan atau observasi.
 - b. Menentukan hipotesis yang akan diteliti.
 - c. Menyusun instrumen penelitian.
 - d. Melakukan izin penelitian di tempat yang ditentukan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Melakukan pretes (tes awal) di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - c. Memberikan perlakuan berupa metode proyek di kelas eksperimen, dan metode ceramah di kelas kontrol.
 - d. Melakukan pascates (tes akhir) di kelas kontrol dan kelas eksperimen.
 - e. Memberikan angket untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Tahap Pengolahan Hasil
 - a. Mendapatkan hasil pretes dan pascates.
 - b. Mengolah hasil pretes dan pascates dengan menggunakan rumus statistik.
 - c. Membuktikan hipotesis berdasarkan hasil penelitian.
 - d. Membuatkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek. Pengumpulan data menggunakan teknik ini

Dian Pebriana Silalahi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sama halnya dengan pengertian tersebut. Teknik ini dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia dan proses.

Observasi dilakukan untuk mengamati suatu proses atau sikap dari suatu objek. Penelitian akan melakukan dua kali observasi, yaitu awal dan akhir. Observasi awal dan akhir dilakukan dengan instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen observasi proses belajar mengajar.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan beberapa pertanyaan kepada responden. Kegiatan ini cocok dilakukan jika responden dalam keadaan yang cukup besar. Ketika kegiatan wawancara dirasa tidak memungkinkan maka penggunaan angket lebih baik dilakukan. Angket juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis teks berita.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden.

4. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan menulis teks narasi. Tes dilakukan dalam bentuk prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum perlakuan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimediaditerapkan, sedangkan pascates akan dilakukan setelah perlakuan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia diterapkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas guru dan siswa perangkata awal pembelajaran seperti lembar observasi pembelajaran.

Lembar observasi RPP guru dan observasi pembelajaran setelah penerapan model

Dian Pebriana Silalahi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia, sebelum digunakan, lembar observasi akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

1. Kisi-kisi Validasi RPP

Pada penelitian ini dilakukan validasi RPP untuk mengetahui kondisi pembelajaran menuliskan narasi yang selama ini dilakukan dalam proses belajar mengajar. Kisi-kisi tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Validasi RPP
(diadaptasi dari Afandi, 2009)

No.	Aspek	Indikator
1.	Tujuan Pembelajaran/Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memahami kurikulum yang berlaku sebagai pedoman dalam menjabarkan tujuan pembelajaran. b. Guru memahami cara merumuskan tujuan pembelajaran. c. Guru menunjukkan adanya pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa selama proses pembelajaran berakhir.
2.	Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi pembelajaran menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan KI dan KD. b. Materi pembelajaran menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. c. Materi pembelajaran menyesuaikan dengan perkembangan siswa pada umumnya. d. Materi pembelajaran terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan. e. Materi pembelajaran mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.
3.	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan belajar berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Dian Pebriana Silalahi, 2018

**MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> b. Kegiatan belajar direncanakan secara sistematis, dan sistemik. c. Kegiatan belajar dilakukan secara efisien, efektif, dan fleksibel d. Kegiatan belajar disusun berdasarkan kegiatan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah, dan mengomunikasi. e. Kegiatan belajar harus sesuai dengan alat/fasilitas yang (tersedia) mendukung dalam pembelajaran. f. Kegiatan belajar harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia (alokasi dalam kurikulum). Kriteria ini tidak berbeda dengan kriteria efisiensi. g. Kegiatan belajar harus dapat mengembangkan kemampuan siswa. h. Kegiatan belajar harus memberikan peluang atau memungkinkan siswa untuk dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan siswa. i. Kegiatan belajar mengikutsertakan keaktifan siswa sebagai partisipan. j. Kegiatan belajar mampu mendalami sebuah berita. k. Kegiatan belajar meliputi aktivitas individu dan kelompok
4.	Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sumber belajar sesuai dengan materi

		<p>pembelajaran.</p> <p>c. Sumber belajar sesuai dengan lingkungan siswa.</p>
5.	Evaluasi	<p>a. Evaluasi berorientasi pada tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Evaluasi berdasarkan pada pengembangan kegiatan belajar dan mengajar.</p> <p>c. Evaluasi memperhatikan waktu yang tersedia</p> <p>d. Evaluasi memberikan umpan balik bagi siswa.</p> <p>e. Evaluasi berdasarkan pada bahasan/ materi.</p> <p>f. Evaluasi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>g. Evaluasi menyesuaikan teknik dan jenis penilaian dengan tingkat pembelajaran.</p>

2. Kisi-kisi Pelaksanaan Pembelajaran

Saat peneliti melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia, guru melakukan observasi yang berfungsi untuk mengamati peneliti pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup penelitian. Dalam hal ini, yang bertindak sebagai validator adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 44 Bandung. Lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pengamatan Aktivitas Peneliti saat Mengajar dengan Model Pembelajaran Pengalaman Berbantuan Multimedia

Tahap Pembelajaran	Tindakan Guru	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan siswa untuk belajar. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan/KD yang akan dicapai. 		

Dian Pebriana Silalahi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4. Guru memberikan motivasi.		
Kegiatan Inti	<p>5. Guru menayangkan video vlog Arif Muhammad yang berjudul “Jalan-jalan bareng subscriber” dan memberikan komik yang berjudul “Doa”</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan tentang materi teks narasi.</p> <p>7. Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok terkait video yang ditonton dan komik yang dibaca.</p> <p>8. Guru meminta siswa diikhtisarkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami terkait video dan komik yang dibaca kemudian menyampaikan secara lisan di depan kelas.</p> <p>9. Guru meminta masing-masing siswa menuliskan narasi berdasarkan pengalaman mereka.</p> <p>10. Guru meminta siswa secara acak untuk mempresentasikan cerita yang telah mereka tulis.</p>		
Kegiatan Penutup	<p>11. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.</p> <p>12. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>		

Sementara itu pengamatan peneliti pada saat siswa mengikuti pembelajaran terlangsung dilakukan melalui format berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek	Aktivitas Siswa
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Siswa memberikan umpan balik yang baik</p> <p>2. Siswa termotivasi mengikuti pembelajaran.</p> <p>3. Siswa memahami tujuan pembelajaran.</p>
	Kegiatan	4. Siswa aktif mengikuti pembelajaran.

	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mencapai indikator pencapaian kompetensi. 6. Siswa menjadi terbantu untuk memahami materi pembelajaran lebih mendalam. 7. Siswa semakin berpartisipasi aktif. 8. Siswa berdiskusi secara berkelompok. 9. Siswa memperoleh kesatuan wawasan dengan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. 10. Pengetahuan siswa menjadi runtut dan terarah karena guru menguasai materi secara integral. 11. Siswa mampu mengembangkan imajinasinya. 12. Siswa belajar sesuai dengan indikator dan tujuan pencapaian kompetensi. 13. Siswa belajar dengan materi terintegrasi. 14. Siswa memahami materi dengan metode yang digunakan. 15. Siswa terlibat aktif untuk mengamati dan bertanya.
	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa mengikuti evaluasi (tes atau non tes). 17. Siswa mampu menjawab soal-soal evaluasi sesuai indikator. 18. Tujuan pembelajaran berhasil dicapai siswa. 19. Kemampuan siswa menjawab soal terukur sesuai dengan tingkat kesulitannya. 20. Siswa menguasai semua ranah yang telah ditentukan guru mulai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain instrument lembar validasi RPP, dan validasi aktivitas pembelajaran, peneliti juga menggunakan instrument untuk pakar model pembelajaran, dan pakar menulis untuk memvalidasi rancangan penelitian dan pengembangan ini. Berikut kisi-kisi instrumen model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia.

2. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kondisi awal pembelajaran dan proses pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran dan produk dari pengembangan model pembelajaran. Sebelum digunakan, lembar angket akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

Tabel 3.5

**Kisi-Kisi Angket Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Teks
Narasi Sebelum Mendapat Perlakuan**

No.	Aspek	Tujuan	Keterlaksanaan
1.	Perencanaan pembelajaran menulis teks narasi	Mengetahui kegiatan sebelum memulai pembelajaran.	a) Sebelum proses belajar, mengetahui terlebih dahulu tentang pembelajaran teks narasi. b) Mengetahui model pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar. c) Mengetahui tujuan pembelajaran menulis teks narasi terlebih dahulu.. d) Langkah-langkah pada model pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran.
2.	Aktivitas menulis siswa	Mengetahui pandangan siswa mengenai pembelajaran menulis teks narasi	e) Model pembelajaran dapat memotivasi siswa selama pembelajaran menulis teks narasi. f) Model pembelajaran dapat memudahkan siswa selama memahami materi teks narasi. g) Model pembelajaran tersebut memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk menulis sebuah cerita narasi. h) Model pembelajaran tersebut menambah pengetahuan siswa mengenai teks narasi. i) Model pembelajaran tersebut memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik. j) Model pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan menulis teks narasi.

Tabel 3.6
Kisi-kisi uji praktisi siswa (angket)
Setelah belajar dengan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia

	Penilaian			
	4	3	2	1

Dian Pebriana Silalahi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Siswa merasa pembelajaran menulis teks narasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan banyak manfaat.				
2	Siswa merasa pembelajaran menulis teks narasi berbantuan multimedia (video, komik, dan teks) sangat menarik karena siswa dapat langsung melihat ekspresi tokoh.				
3	Siswa merasa media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks narasi memudahkan saya untuk menemukan ide/gagasan yang akan ditulis.				
4	Siswa merasa pembelajaran pengalaman yang digunakan memudahkan siswa menggali ide teks narasi menjadi pokok-pokok pikiran.				
5	Siswa merasa media video, komik, dan danteks yang digunakan memudahkan siswa saat mengembangkan alur cerita teks narasi yang akan ditulis.				
6	Setelah memahami dan menerapkan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia siswa menjadi tahu tahapan yang dilakukan sebelum menulis.				
7	Model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia membuat siswa lebih mudah menulis teks narasi.				
8	Model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia membuat pembelajaran menulis				

	teks narasi menjadi lebih menyenangkan.				
--	---	--	--	--	--

3. Pedoman instrument tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Tes dalam pembelajaran menulis teks berita akan menghasilkan suatu proyek (sebuah tulisan). Adapun kisi-kisi instrument tes ini, sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Soal

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks narasi.	Tes Tulis	Tes Uraian	Tentukan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan teks narasi tersebut!
2.	Mampu menentukan struktur dan unsur narasi.			
3.	Mampu menulis teks berita			Tuliskan sebuah narasi dengan tema bebas dengan memperhatikan aspek di bawah ini: a) struktur teks narasi, b) unsur narasi, dan c) kaidah kebahasaan!

Selain itu, proyek atau hasil tulisan akan dinilai oleh beberapa penimbang. Adapun kriteria penilaian mengacu pada bagan di bawah ini.

Tabel 3.8
Pedoman Penilaian Uji Tes (diadaptasi dari oleh Nurgiyantoro (2014))

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Kejelasan Kriteria	Skor	Bobot
-----	--------------------	----------	--------------------	------	-------

1.	Kualitas isi narasi	Sangat Baik	Penulisan isi teks narasi sesuai dengan judul, mudah dipahami, disajikan dengan jelas, tuntas, menarik dan unik.	5	25
		Cukup	Penulisan isi teks narasi sesuai dengan judul, mudah dipahami, disajikan dengan jelas, tuntas tetapi kurang menarik dan unik.	4	
		Sedang	Penulisan isi sesuai dengan judul, agak sulit dipahami, disajikan dengan kurang jelas, kurang tuntas, kurang menarik dan unik.	2	
		Sangat Kurang	Penulisan isi teks tidak sesuai dengan judul, sulit dipahami, disajikan dengan tidak jelas, tidak tuntas, tidak menarik dan unik.	1	
2.	Struktur narasi	Sangat Baik	Karangan tersebut memiliki orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda yang mudah dipahami, disajikan secara sistematis, lengkap jelas, menarik dan unik.	5	25
		Cukup	Karangan tersebut memiliki orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda, agak sulit dipahami, disajikan secara sistematis, lengkap, jelas tetapi kurang menarik dan unik.	4	
		Sedang	Karangan tersebut memiliki orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda agak sulit dipahami, disajikan kurang sistematis, kurang lengkap, kurang	2	

			jelas, kurang menarik dan unik.		
		Sangat Kurang	Karangan tersebut memiliki orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda sulit dipahami, disajikan tidak sistematis, tidak lengkap, tidak jelas, tidak menarik dan unik.	1	
3.	Organisasi	Sangat Baik	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis, berurutan, padu, disajikan secara lengkap, jelas, menarik dan unik.	5	20
		Cukup	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis, berurutan, padu, disajikan secara lengkap, jelas, tetapi kurang menarik dan kurang unik.	4	
		Sedang	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis, berurutan, padu, disajikan dengan kurang lengkap, kurang jelas, kurang menarik dan kurang unik.	2	
		Sangat Kurang	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan tidak sistematis, tidak berurutan, tidak padu, disajikan dengan tidak lengkap, tidak jelas, tidak menarik dan tidak unik.	1	
4.	Kalimat	Sangat Baik	Kalimat yang digunakan efektif, mudah dipahami, diksi yang menarik dan terdapat gaya bahasa	5	20
		Cukup	Kalimat yang digunakan efektif, mudah dipahami, tetapi diksi kurang	4	

			menarik dan kurangnya penyampaian pada gaya bahasa.		
		Sedang	Kalimat yang digunakan kurang efektif, tidak mudah dipahami, diksi kurang menarik dan kurangnya penyampaian pada gaya bahasa.	2	
		Sangat Kurang	Kalimat yang digunakan tidak efektif, sulit dipahami, diksi tidak menarik dan tidak terdapat gaya bahasa.	1	
5.	Penulisan	Sangat Baik	Penulisan karangan sesuai dengan EYD, disajikan dengan jelas, dapat dibaca, rapi, bagus dan menarik.	5	10
		Cukup	Penulisan karangan sesuai dengan EYD, disajikan dengan jelas, dapat dibaca, kurang rapi, kurang bagus dan kurang menarik.	4	
		Sedang	Penulisan karangan kurang sesuai dengan EYD, disajikan kurang jelas, kurang dapat dibaca, kurang rapi, kurang bagus dan kurang menarik.	2	
		Sangat Kurang	Penulisan karangan tidak sesuai dengan EYD, disajikan tidak jelas, tidak dapat dibaca, tidak rapi, tidak bagus dan tidak menarik.	1	

Jumlahskor ideal 4 x masing-masing bobot

Nilaiskor yang diperoleh berbanding skor ideal dikali 100

Nurgiyantoro (2014, hlm. 441-442).

E. Teknik Pengelolaan Data

Dian Pebriana Silalahi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian. Sugiyono (2009, hlm. 207) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Dengan kata lain analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian. Sukmadinata (2008, hlm. 228) menyatakan bahwa persyaratan sebuah penelitian minimal dilakukan dengan dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen.

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Data didapat akan diolah melalui rumus-rumus statistik. Penggunaan rumus statistik dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan yang sebelumnya telah dijelaskan. Sudjana (1989, hlm. 2) menjelaskan bahwa statistik digunakan untuk menyatakan kumpulan data, bilangan maupun nonbilangan yang disusun dalam tabel atau diagram, yang melukiskan atau menggambarkan suatu persoalan. Dengan kata lain statistik dapat membantu peneliti dalam pengolahan data. Seperti yang dikemukakan oleh Subana dkk. (1997, hlm. 10) bahwa statistik mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai alat bantu, yaitu alat bantu untuk mengolah, menganalisa, dan menyimpulkan hasil yang telah dicapai dalam penilaian.